

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pengujian kendaraan bermotor merupakan prosedur wajib untuk dapat memastikan keamanan dan kelayakan jalan kendaraan. Pengertian transportasi adalah proses pemindahan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya, sehingga pengangkut tersebut dapat menghasilkan jasa angkutan atau produksi jasa bagi kalangan masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau pengiriman barang barangnya (Transportasi 2020). Berdasarkan data dari angka pertumbuhan di Indonesia pada tahun 2021 sampai tahun 2022. Pada tahun 2021 jumlah kendaraan di angka 141.992.573, dan pada tahun 2022 jumlah kendaraan di angka 148.261.817. (Statistik 2020) data tersebut terdapat adanya beberapa dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak positifnya yaitu adanya suatu kemudahan agar dapat melakukan perpindahan baik manusia maupun barang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Sedangkan untuk dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari data tersebut adalah tingginya angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Dari banyaknya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem kendaraan bermotor sendiri merupakan sebuah sistem pergerakan masyarakat yang dapat menopang segala kegiatan para Masyarakat di setiap harinya. Untuk itu, transportasi yang baik adalah transportasi yang dapat menjamin keselamatan.

Standar operasional prosedur adalah sebuah pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan yang mencakup beberapa hal yang telah terstandarisasi, sehingga proses kegiatan yang dilaksanakan dapat dijalankan secara berurutan, terarah, tersistematis, teratur dan produktif. Dalam pengujian kendaraan bermotor, standar operasional prosedur kendaraan harus dilaksanakan agar mendapatkan hasil pemeriksaan yang akurat dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap kepuasan para pelanggan dan proses pengujian menjadi lebih transparan dan dapat di akses oleh publik.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi pengujian seperti prosedur pengujian yang terlalu rumit dan berbelit-belit akan memperlambat proses pengujian kendaraan bermotor, fasilitas pengujian yang memadai dan juga modern sangat diperlukan untuk mendukung efisiensi kerja, jumlah petugas yang mencukupi dan terlatih dengan baik akan mempercepat proses pengujian, dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat mempermudah dan mempercepat waktu uji pada saat proses pengujian kendaraan bermotor. Namun selain adanya beberapa faktor tersebut, ada juga beberapa penyebab lain yang dapat menyebabkan suatu kecelakaan pada kendaraan bermotor bisa terjadi, salah satunya berupa faktor kondisi dari kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis dan laik jalan namun tetap dioperasikan di jalan dan proses pengujiannya lambat serta kurang efisien yang tidak hanya dapat menghambat pelayanan pada masyarakat tapi juga dapat menimbulkan penumpukan antrean sehingga ini menjadi sebuah tantangan yang perlu diatasi supaya pelayanan ini bisa menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan. Penelitian ini harus dilakukan karena tanpa adanya SOP, maka proses pengujian ini akan terus menghadapi kendala pada waktu juga sumber daya, dan akhirnya dapat berdampak pada kepuasan masyarakat dan keselamatan transportasi.

Dalam rangka pemenuhan terhadap ketentuan mengenai persyaratan teknis kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor harus dilaksanakan sesuai tata urutan pemeriksaan untuk mencapai hasil yang optimal atau juga dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, penguji kendaraan bermotor harus melaksanakannya dengan tepat dan sesuai dengan standar operasional prosedur pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor yang ada pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor. Selain hal tersebut juga agar dapat mempermudah dan mencapai hasil yang optimal, standar operasional prosedur kendaraan yang dijadikan pedoman juga harus efektif agar didapat hasil uji yang akurat.

Berdasarkan observasi yang dapat dilakukan pada saat pelaksanaan magang II, diketahui bahwa pelaksanaan pengujian di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Tegal yang belum berjalan secara optimal. Hal itu dapat dibuktikan dengan belum efisiennya waktu pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor sesuai yang ada di Standar Operasional Prosedur pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud membuat Kertas Kerja Wajib dengan judul **"Evaluasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Mengurangi Batas Waktu Proses Uji"**.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?
2. Apa saja kendala yang menyebabkan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor menjadi kurang optimal serta bagaimana penanggulangannya?

I.3. Batasan Masalah

Untuk ruang lingkup penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada pelaksanaan pengecekan administrasi hingga selesai;
2. Berpedoman pada Standar Operasional Prosedur pengujian di UPUBKB Kabupaten Tegal;
3. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui perbandingan waktu pelayanan pengujian di UPUBKB Kabupaten Tegal dengan SOP yang ada.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di UPUBKB Kabupaten Tegal.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat efisiensi dan ketepatan waktu dalam proses pengujian kendaraan bermotor.

I.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat digunakan sebagai bahan pengajaran dan sebagai peningkatan bahan ajar.
2. Bagi taruna taruni D III Pengujian Kendaraan Bermotor dapat dijadikan sebagai sebuah masukan dan bahan untuk mempelajari mengenai standar operasional prosedur pemeriksaan teknis pada pengujian kendaraan bermotor.
3. Bagi masyarakat dapat dijadikan informasi mengenai standar operasional prosedur pengujian pada kendaraan bermotor juga sebagai sarana informasi bagi masyarakat agar lebih memperhatikan kondisi kendaraan dan melakukan perawatan yang benar terhadap kendaraannya khususnya pada bagian kendaraan bermotor yang telah diuji Standar Operasinya.

I.6. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang relevan, kajian teori dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas beberapa hal terkait waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, diagram alir penelitian, metodologi pengambilan dan pengumpulan data, alat dan bahan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas beberapa hal terkait deskripsi lokasi penelitian, deskripsi subjek penelitian, deskripsi hasil penilaian, dan deskripsi pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian penulis. Jurnal pada bab ini yang akan penulis jadikan acuan dalam penyusunan penelitian

